

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan siswa. Interaksi pendidikan tidak hanya terjadi di sekolah, tetapi juga terjadi di lingkungan keluarga ataupun masyarakat. Tanpa interaksi pendidikan tidak dapat terlaksana. Manusia membutuhkan pendidikan untuk memwujudkan dirinya menjadi manusia yang memiliki mental, fisik, emosional, sosial, dan etika yang lebih baik.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian dirinya, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.<sup>1</sup> Pendidikan dalam lingkungan sekolah lebih bersifat formal, karena sekolah merupakan sarana formal bagi siswa untuk menimba berbagai ilmu pengetahuan.

Proses pembelajaran yang merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah, di dalamnya terdapat interaksi antar berbagai komponen pengajaran. Komponen tersebut dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama, yaitu: guru, isi atau materi, dan siswa. Interaksi tiga komponen utama tersebut akan melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media, dan

---

<sup>1</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) h., 1.

penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercapainya situasi belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Proses pembelajaran memiliki hubungan yang sangat erat dengan motivasi belajar. Motivasi merupakan hal yang penting dalam memelihara dan mengembangkan sumber daya manusia melalui pendidikan. Motivasi penting bagi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah daya penggerak seseorang menjadi aktif. Dalam pembelajaran, motivasi merupakan hal esensial<sup>2</sup>. Hasil belajar menjadi optimal kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pula pelajaran itu.<sup>3</sup> Motivasi menentukan intensitas usaha belajar siswa.

Motivasi itu sendiri bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi. Pertama, faktor yang berasal dari dalam diri. Motivasi tersebut timbul karena adanya kesadaran untuk melakukan sesuatu tanpa memerlukan dorongan dari luar. Kedua, faktor yang berasal dari luar diri. Misalnya siswa ingin mendapatkan nilai yang baik atau karena takut dengan sanksi. Dalam pembelajaran peranan motivasi baik ekstrinsik maupun intrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengerahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

---

<sup>2</sup> Sadirman, A.M., *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawaliipers, 2011) h., 84.

<sup>3</sup> Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) h., 76.

Seorang guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, hendaknya dapat merangsang siswa untuk turut aktif dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Ahmad Fauzi pemilihan metode mengajar tertentu akan meningkatkan motivasi, dan motivasi ini merupakan kunci belajar efektif.<sup>4</sup> Pemilihan metode oleh guru dapat dilihat dari konteks materi yang akan diajarkan. Metode yang dapat dipilih salah satunya yaitu SQ3R.

SQ3R adalah suatu metode membaca untuk menemukan ide-ide pokok dan pendukungnya serta membantu mengingat agar lebih tahan lama melalui lima langkah kegiatan, yaitu *survei*, *question*, *read*, *recite*, dan *review*. Metode SQ3R dapat mendorong seseorang untuk lebih memahami apa yang dibaca terarah pada intisari atau kandungan-kandungan pokok yang tersirat dan yang tersurat dalam suatu buku atau teks.

Dengan adanya tahap survey pada awal pembelajaran, hal ini membangkitkan rasa ingin tahu siswa tentang materi yang akan dipelajari sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Siswa diberi kesempatan mengajukan pertanyaan dan mencoba menemukan jawaban dari pertanyaannya sendiri dengan melakukan kegiatan membaca. Dengan demikian dapat mendorong siswa berpikir kritis, aktif dalam belajar dan pembelajaran yang bermakna.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu, diduga guru ekonomi telah menerapkan metode SQ3R dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari cara guru membantu

---

<sup>4</sup> Ahmad Fauzi, *Pengaruh Pemberian Tugas dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar*, 2010, [online] Available: <http://literaturkarya.blogspot.com/2010/12/metode-pemberian-tugas-peningkatan.html>, [01 Februari 2013].

siswa melakukan survei terhadap materi, guru juga memberikan contoh kepada siswa cara menyusun pertanyaan yang relevan, dan menutup diskusi dengan meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban siswa. Namun masih ada ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak mau membaca materi ekonomi dalam metode SQ3R
2. Masih ada siswa yang tidak bisa menyusun pertanyaan sendiri dalam metode SQ3R
3. Kurangnya siswa bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat dalam metode SQ3R.
4. Masih ada siswa yang tidak mencatat hasil diskusi dalam metode SQ3R

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah-masalah tersebut dengan judul: **“Pengaruh Penerapan Metode SQ3R terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.”**

## B. Penegasan Istilah

Penegasan Istilah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap judul ini. Agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai indikator:

### 1. Metode SQ3R

Menurut Robinson metode SQ3R adalah salah satu metode mempelajari buku teks (buku pelajaran) yang disajikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Survey*, adalah memeriksa atau meneliti atau mengidentifikasi seluruh teks
- b. *Question*, adalah menyusun daftar pertanyaan yang relevan dengan teks
- c. *Read*, adalah membaca teks secara katif untuk mencari jawaban pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun
- d. *Recite*, adalah menghafal setiap jawaban yang telah ditentukan
- e. *Review*, adalah meninjau ulang seluruh jawaban atas pertanyaan yang tersusun pada langkah kedua dan ketiga.<sup>5</sup>

### 2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan, dan memberi arah

---

<sup>5</sup> Syah, *Ibid*, h., 142.

kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai..<sup>6</sup>

### 3. Mata Pelajaran Ekonomi

Ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan/atau distribusi.<sup>7</sup> Mata pelajaran ekonomi adalah salah satu bidang studi IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) yang mempelajari usaha-usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas dalam susunan masyarakat tertentu dengan alat-alat pemuas kebutuhan yang terbatas jumlahnya.<sup>8</sup>

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

- a. Motivasi belajar ekonomi siswa belum maksimal
- b. Aktivitas belajar siswa di dalam kelas masih belum maksimal
- c. Pengaruh penerapan metode SQ3R terhadap motivasi belajar siswa belum maksimal

---

<sup>6</sup> Sadirman A. M, *Op. Cit*, h., 102.

<sup>7</sup>Wahidmurni, *Pengembangan Kurikulum IPS & Ekonomi*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010) h. 72-73.

<sup>8</sup> Nurasmawi dan Akmal, *Pengantar Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2009) h, 62.

## **2. Batasan Masalah**

Sehubungan dengan banyaknya permasalahan yang terdapat dalam penelitian dan adanya keterbatasan dana, waktu, serta biaya, maka masalah yang diteliti dibatasi. Adapun batasan masalahnya adalah: pengaruh penerapan metode SQ3R terhadap motivasi belajar siswa belum maksimal

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut: seberapa besar pengaruh penerapan metode SQ3R terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan metode SQ3R terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X Sekolah Menengah Aatas Negeri 2 Siak Hulu

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan informasi bagi guru dan calon guru bahwa metode SQ3R sangat penting dalam kegiatan pembelajaran.

- b. Untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan penulis dalam bidang metodologi pengajaran khususnya metode SQ3R.
- c. Sebagai sumbangan pemikiran penulis bagi semua pihak terkait, khususnya para guru yang mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu.
- d. Untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.